

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini adalah usaha dan terencana guna menciptakan lingkungan belajar dan proses instruksional yang membantu peserta didik secara interaktif meningkatkan potensi mereka sehingga mereka dapat memperoleh kekuatan spiritual, kesadaran diri, disiplin pribadi, kejujuran moral, dan kedewasaan yang diperlukan untuk berkontribusi kepada komunitas mereka dan masyarakat yang lebih besar.² Pendidikan anak usia dini merupakan “jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar, yang mana kerangka bagi anak sejak lahir hingga dengan umur enam tahun, yang dilakukan dengan memberikan stimulus pendidikan untuk menunjang tumbuh kembang jasmani dan rohani “agar anak siap memasuki pendidikan” pada jenjang yang lebih tinggi organisasi formal, informal.³

Cara terbaik untuk mempelajari sesuatu karena seluruh pikiran manusia berpartisipasi dan bergerak secara sinkron saat membaca. Membaca adalah cara terbaik untuk mempelajari apapun karena seluruh pikiran manusia berpartisipasi dan bergerak secara sinkron saat membaca. Otak sebagai pusat saraf koordinasi, bekerja tanpa lelah untuk menemukan

² Afifa Septiana, *Upaya Menstimulasi Minat Membaca Anak Melalui Media Permainan Kelereng Mencari Huruf Kelompok B Di Ra An-Nihayah Iain Bengkulu*, 2017.

³ Siti Lestari, *Meningkatkan Minat Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pohon Literasi Di TK Islam Terpadu Bina Amal Semarang*, 2020.

hal-hal baru yang memberi makan memori pikiran muda dan pada saat yang sama merangsang perkembangannya.⁴

Dalam Islam, seorang anak adalah anugerah dan tanggung jawab yang diberikan kepada orang tuanya oleh Allah SWT. Oleh sebab itu, orang tua mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pengasuhan dan pendidikan yang terbaik bagi anak mereka. sehingga, ketika mereka mencapai usia dewasa, mereka akan menjadi dewasa .mampu menghadapi dunia dengan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan kepada mereka sebagai anak-anak.⁵ Hal ini senada dengan firman Allah SWT dalam surat Asy-Syura ayat 214 yang berbunyi



 وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ
 Artinya: "Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu (Muhammad) yang terdekat." (QS Asy-Syura : 214)

Hal ini menunjukkan perlunya membutuhkan membekali anak dengan pendidikan sejak dini, karena zaman ke depan tidak akan sama dengan yang pernah dialami oleh orang tuanya dalam membekali anak dengan pendidikan sejak dini, karena zaman yang akan datang tidak sama dengan yang dialami oleh orang tuanya .

Salah satu kegiatan akademik penting yang wajib diikuti oleh setiap siswa. Menurut kemendikbud, enam bentuk dasar literasi yang harus dikuasai

⁴ A Fitriani, 'Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini Di Tk Insan Cemerlang Manuruki Makassar', 2019.

⁵ Pujiyanti Pujiyanti, 'Upaya Pengembangan Minat Baca Siswa Melalui Pojok Baca Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Istoqomah Sambas Purbalingga' (UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022).

setiap orang adalah kemampuan membaca dan menulis.⁶ Membaca adalah kunci untuk membuka dunia informasi dan panduan yang akan meningkatkan kehidupan Anda secara mendalam mengakses dunia informasi dan panduan yang akan meningkatkan kehidupan Anda secara mendalam. Keterampilan membaca yang baik tidak hanya mencakup kemampuan membaca dengan lancar tetapi juga memahami teks yang dibaca. Keterampilan tidak hanya mencakup kemampuan membaca dengan lancar tetapi juga memahami teks yang sedang dibaca. Semakin banyak variasi buku yang dibaca, juga meningkatkan keingintahuan kita pada topik baru. Semakin banyak ragam buku yang dibaca, semakin luas pula informasi yang dipelajari, tidak diragukan lagi memperluas perspektif dan memberikan jalan baru untuk eksplorasi baik di bidang profesional dan akademik.⁷ Karena membaca merupakan keterampilan yang sangat penting, terutama dalam dunia pendidikan, pendidik dan orang tua mempunyai peran vital dalam membantu anak mengembangkan keterampilan ini. Keterampilan esensial, terutama dalam dunia pendidikan, guru dan orang tua memainkan peran penting dalam membantu anak-anak mengembangkan keterampilan ini.

Membaca adalah tindakan melihat teks tercetak untuk memahami maknanya dengan pikiran dan hati seseorang. Dari melihat teks tercetak untuk memahami maknanya dengan pikiran dan hati seseorang. Membaca lebih dari sekedar memetik mengumpulkan

6 Nilda Savita, 'Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Kelas V-a Pada Min 4 Banda Aceh', 2022.

7 Nenga Sueca, *Literasi Dasar: Bahan Literasi Berbasis Permainan Bahasa*, Cet. I (Bali: Nilacakra, 2016), h. 31

informasi juga membutuhkan perhatian apakah seorang anak mengerti atau tidak apa yang mereka baca. Informasi itu juga membutuhkan perhatian apakah seorang anak mengerti atau tidak apa yang mereka baca. salah satu bentuk tertinggi dari ekspresi manusia. selain nilai praktisnya yang jelas, kemampuan membaca adalah dasar dari proses pendidikan. membaca menjadi lebih mudah semakin muda seorang anak mulai.⁸ Membaca adalah keterampilan dasar yang diajarkan kepada anak-anak saat mereka bekerja diajari menjadi pembaca yang fasih untuk anak-anak karena mereka bekerja untuk menjadi pembaca yang fasih.

Membaca adalah keterampilan keterampilan dasar ituyang diajarkan kepada diajarkan anak sejak usia dini .kepada anak-anak sejak usia dini. Salah satu hal paling penting yang dapat Anda berikan kepada anak kecil adalah membacakan untuk mereka setiap hari. Ini akan membantu mereka mengembangkan keterampilan membaca mereka dan bersiapkarena ketika mereka lebih tua dan lebih mandiri. Meskipun kemampuan membaca kecakapanmerupakan hal yang krusial, namun hal tersebut dapat menjadi penghambat motivasi belajar anak bagi mereka yang masih dalam tahap pengembangan kemampuan membaca .sangat penting, itu mungkin menjadi penghalang motivasi anak belajar bagi mereka yang masih mengembangkan keterampilan membaca mereka kebiasaan membaca harus ditekankan pada anak- anak sejak usia dini dan didorong di semua tempat, termasuk di rumah, di kelas, dan di masyarakat fasih membaca dalam skala global.

⁸ Olivia & Ariani, Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca. CV. Sinar Baru:Bandung 2009 hlm. xii

Kebiasaan kebiasaan merupakan keterampilan vital yang harus dipupuk sejak kecil untuk meningkatkan hasil pendidikan. membaca adalah keterampilan penting yang harus dipupuk sejak kecil untuk meningkatkan hasil pendidikan dianggap sebagai kegiatan literasi. perkembangan literasi merupakan salah satu tolok ukur kemajuan suatu bangsa. Mendikbud Muhadjir Efendi dalam sambutannya dalam di Program Literasi Nasional mengatakan bahwa sejarah manusia mengungkapkan bahwa yang sejahtera tidak dibangun hanya dengan kekuatan sumber daya alam dan jumlah penduduk yang besar. Program Literasi Nasional, Mendikbud Muhadjir Efendi mengatakan, sejarah manusia menunjukkan bahwa bangsa yang sejahtera tidak dibangun hanya dengan kekuatan sumber daya alam dan jumlah penduduk yang besar. bangsa dicirikan besar oleh populasi berpendidikan tinggi terdidik dan produktif .dan populasi produktif .

Salah faktor yang paling penting dalam pemahaman bacaan dalam pemahaman membaca adalah minat adalah tanpa itu, membaca akan menjadi tugas dari pada sumber kesenangan. Minat tanpa itu, membaca akan menjadi tugas dari pada sumber kesenangan.⁹ Melihat pertumbuhan pertumbuhan minat baca dan kemampuan literasi di Indonesia saat ini cukup menginspirasi. Minat baca dan kemampuan literasi di Indonesia saat ini cukup menginspirasi. Penelitian yang dilakukan oleh UNESCO pada tahun 2018 tahun ternyata hanya 1 % dari penduduk Indonesia 1 memiliki hasrat untuk yang memiliki kegemaran membaca, artinya dari setiap seribu orang di

⁹ Savita.

Indonesia hanya membaca orang arti dianggap memiliki tingkat kecakapan membaca yang tinggi bahwa dari setiap seribu orang di Indonesia, hanya satu orang yang dianggap memiliki kemampuan membaca yang tinggi. Oleh dari ini,itu Kamidari angka-angka tersebut dapat menyimpulkandisimpulkan bahwa tingat minat baca penduduk Indonesia termasuk sangat rendah, yang berimplikasi dariserius pada bidang pendidikan, angka tersebut bahwa minat baca penduduk Indonesia termasuk sangat rendah, yang berimplikasi negatif serius dalam bidang pendidikan.

Minat seorang adalah adalah kekuatan pendorong yang membuat mereka mencapai apa yang mereka inginkan dan memberi mereka kelonggaran untuk memilih apa yang mereka inginkan. gairah membaca sebagai“ keinginan yang kuat disertai dengan usaha seseorang untuk membaca”. komponen minat anak sebagai (a) suasana hati senang atau tertarik, (b) kepedulian terhadap orang lain, dan (c) aktivitas fisik .

Menurut Sandjaja , seseorang mengembangkan kegemaran membaca ketika mereka memiliki minat yang mendalam dan bermakna dalam kegiatan membaca, yang kemudian dapat menginspirasi mereka untuk membaca dengan kecepatan mereka sendiri. Avid reader adalah seseorang yang memprioritaskan untuk membaca dengan penuh perhatian dan belajar sebanyak mungkin tentang subjek yang menarik bagi mereka untuk manajemen perhatian saat membaca, minat berperan dalam menciptakan perhatian terfokus, memfasilitasi manajemen perhatian, dan memblokir gangguan eksternal. Anak kecil mengembangkan hasrat untuk membaca,

perhatiannya pada membaca berhenti menjadi kesenangan sesaat dan menjadi masalah serius yang penting.

Ketika kecintaan diri merupakan karakteristik bawaan dari setiap anak, masuk akal jika kecintaan itu berkembang, keinginan anak untuk mempelajari hal-hal baru melalui membaca juga akan membaca merupakan karakteristik bawaan dari setiap anak, masuk akal bahwa ketika cinta itu berkembang, keinginan anak untuk mempelajari hal-hal baru melalui membaca juga akan meningkat. Sedangkan membaca merupakan salah satu yang paling kegiatan yang paling memakan waktu dan pikiran bagi dan kegiatan intensif berpikir untuk anak usia sekolah menjadi sumber kegembiraan jika anak mengembangkan kegemarannya. anak membaca untuk mendapatkan inspirasi, dia mungkin akan langsung mulai mengobrol dengan penulisnya.

Sebuah keinginan untuk memiliki anak-anak membaca dengan suara keras selama kegiatan di taman anak-anak dapat terhambat oleh perbedaan kemampuan membaca di antara anak - anak dan fakta bahwa anak -anak kecil seringkali anak-anak memiliki kapasitas kognitif untuk memahami teks dengan tingkat kerumitan yang tinggi. Membaca dengan suara keras selama kegiatan di taman anak-anak dapat terhambat oleh perbedaan kemampuan membaca di antara anak-anak dan fakta bahwa anak-anak kecil seringkali kurang kapasitas kognitif untuk memahami teks dengan tingkat kompleksitas yang tinggi. Berpartisipasi dalam membaca dengan suara keras selama kegiatan taman bermain Anak-anak yang ikut serta dalam membaca dengan

suara keras dengan suara selama kegiatan di taman bermain anak-anak bermain mungkin mungkin terhambat oleh fakta bahwa kemampuan membaca sangat bervariasi di antara anak-anak dan bahwa anak-anak kecil seringkali kekurangan kapasitas kognitif untuk memahami kompleksitas bahasa tertulis terlambat oleh fakta bahwa kemampuan membaca sangat bervariasi di antara anak-anak dan bahwa anak kecil seringkali kurang memiliki kapasitas kognitif untuk memahami kompleksitas bahasa tertulis .

Sudut baca atau pojok baca adalah ruang baca khusus di sudut ruangan yang ada rumah-rumahnya perpustakaan. Kementerian Pendidikan menjelaskan bahwa ruang baca (sudut baca) adalah ruang di luar kelas yang menampung koleksi buku perpustakaan dan berfungsi sebagai perpanjangan dari fungsi instruksional kelas. Pendidikan menjelaskan bahwa ruang baca (sudut baca) adalah ruang di luar kelas yang menampung koleksi buku perpustakaan dan berfungsi sebagai perpanjangan dari fungsi instruksional kelas dimaksudkan untuk meningkatkan minat baca dengan memberikan materi tentang berbagai macam topik seperti perpustakaan kecil, menyimpan berbagai macam judul untuk dibaca berharap dengan banyaknya variasi bahan bacaan yang tersedia dapat menarik minat anak-anak dan meningkatkan minat mereka untuk membaca.

Menurut ke Hidayatullah, anak-anak menghabiskan waktu ekstra sepuluhang sekolah untuk membaca di tempat membaca yang telah ditentukan (dikenal sebagai "pojok") di mana mereka memiliki akses ke koleksi buku yang dianggap cocok untuk pelajaran. Daerah ini juga dikenal sebagai "

perpustakaan mini " dan anak-anak menghabiskan waktu ekstra sepulang sekolah untuk membaca di tempat membaca yang ditunjuk (dikenal sebagai "pojok") di mana mereka memiliki akses ke koleksi buku yang dianggap cocok untuk belajar agama. Area ini juga dikenal sebagai " perpustakaan mini" dan biasanya terletak di ruang kelas terletak di ruang.¹⁰

Anak sekolah usia dini harus disesuaikan dengan kepribadian dan minat mereka yang unik, apakah itu buku cerita atau buku tentang binatang, Ilustrasi yang lebih besar dari kehidupan digunakan digunakan dalam fiksi dan nonfiksi fiksi buku nonfiksi. Namun, anak WHO anak membaca buku sebagai bagian dari program membaca terstruktur membaca adalah lebih mungkin mengembangkan kecintaan membaca seumur hidup lebih mungkin untuk mengembangkan kecintaan membaca seumur hidup.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di RA AL FALAH, ditemukan masalah yang terjadi disekolah tersebut, yaitu minat membaca anak RA AL FALAH termasuk kategori kurang, walaupun dipojok baca yang sudah ada didalam kelas sudah banyak buku yang sudah tersedia. Namun, tata kelola pojok baca yang suda ada belum menarik anak-anak untuk membaca. Maka dari uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengangkat judul Pengaruh *Tata Kelola Pojok Baca* Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun Ra Al Falah.

10 Heri Hidayat and Oktavia Amaliah, 'Estetika Pojok Baca Ruang Kelas Anak Usia Dini', Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2.1 (2022), 23-37.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tata kelola pojok baca di Ra Al Falah Sugihwaras Parengan Tuban?
2. Bagaimana minat baca anak usia 5-6 tahun di Ra Al Falah Sugihwaras Parengan Tuban?
3. Adakah pengaruh tata kelola pojok baca terhadap minat baca anak usia 5-6 tahun di Ra Al Falah Sugihwaras Parengan Tuban

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tata kelola pojok baca di Ra Al Falah Sugihwaras Parengan Tuban
2. Untuk mengetahui minat baca anak usia 5-6 tahun di Ra Al Falah Sugihwaras Parengan Tuban
3. Untuk mengetahui pengaruh tata kelola pojok baca terhadap minat baca anak usia 5-6 tahun di Ra Al Falah Sugihwaras Parengan Tuban.

D. Signfikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Manfaat *akademik* yaitu:
 - a. Sebagai masukan bagi lembaga untuk membuat siswa lebih tertarik untuk membaca buku.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangsih pemikiran bagi akademisi dalam meningkatkan minat baca anak melalui pojok baca.

c. Sebagai masukan guru dalam melakukan analisis pengembangan kemampuan anak dalam aspek bahasa.

2) Manfaat *teoritis* yaitu:

Secara teoritis penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran tentang pengaruh tata kelola pojok baca untuk meningkatkan minat baca anak usia dini

3) Manfaat *praktis* yaitu:

- a. Bagi Guru : Memberikan saran kepada guru tentang bagaimana meningkatkan minat siswa untuk membaca melalui pojok baca
- b. Bagi Siswa : dengan menggunakan tempat pojok baca kemampuan minat baca anak lebih meningkat.

E. Hipotesis Penelitian

Menurut kepada Sugiyono, harus dinyatakan dikemukakan bahwa hipotesis adalah asumsi sementara atas pernyataan permasalahan penelitian. bahwa hipotesis adalah jawaban sementara untuk pernyataan masalah penelitian. Dikatakan untuk sementara karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang senada tetapi tidak dikatakan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data data dikenal sebagai hipotesis penelitian, memberikan jawaban sementara untuk pertanyaan penelitian .

Membuat hipotesis dalam penelitian mereka dengan maksud menggunakannya sebagai panduan untuk menentukan langkah selanjutnya dan menarik kesimpulan tentang temuan mereka. penelitian menggunakan hipotesis sebagai kesimpulan sementara, membenarkannya menggunakan.

Para peneliti dalam penelitian ini, penelitian digunakan menggunakan hipotesis sebagai hipotesis kerja, yang membenarkan asumsi mereka menggunakan kekeliruan logis berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh tata kelola pojok baca terhadap minat baca anak usia 5-6 tahun di RA Al Falah Desa Sugihwaras Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban

Ha : Ada pengaruh tata kelola pojok baca terhadap minat baca anak usia 5-6 Tahun Di RA AL Falah Desa Sugihwaras Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban

F. Definisi Operasional

1. Tata Kelola

Tata kelola mengacu pada pengaturan dan manajemen ruangan atau area kerja dengan tujuan menciptakan lingkungan yang efisien, aman, nyaman, dan produktif. Hal ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemeliharaan ruangan dengan memperhatikan kebutuhan pengguna.

2. Pojok baca

Pojok baca adalah area membaca di dalam kelas yang diisi dengan buku - buku menarik sebanyak - banyaknya dalam upaya membangkitkan minat baca siswa . buku yang akan Anda temukan di perpustakaan dan toko buku sebagian besar dari mimbar membaca .Latihan praktik ini dapat membantu Anda mengembangkan selera membaca buku, mengubah Anda

menjadi pembaca yang rajin dapat membantu Anda mengembangkan selera membaca buku, mengubah Anda menjadi pembaca yang rajin .

3. Minat baca

Minat baca adalah sebuah aktivitas yang dilakukan dengan sedikit usaha dan terus menerus dilakukan dalam upaya membangun jalur komunikasi pribadi dengan itu sendiri sehingga yang membacanya dapat memahami apa yang dibacanya dan bagaimana informasi itu disampaikan sebagai sarana untuk meningkatkan kecerdasan mereka dan memajukan pendidikan mereka di sepanjang hayat.

G. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Heri Hidayat, Pengaruh Nilai-Nilai Estetika Pada Penataan Pojok Baca Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini,2021	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa nilai estetika yang diterapkan pada desain perpustakaan berdampak signifikan terhadap minat baca anak . Ini karena anak - anak lebih cenderung mengunjungi perpustakaan dan merasa nyaman saat berada di sana jika ruangnya ada menarik bagi mereka.	Penelitian ini membahas tentang penataan pengaruh pojok baca untuk meningkatkan minat baca anak usia dini	Metode yang digunakan penelitian tersebut adalah menggunakan kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif
2	Welly Deanoari, Peran Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah,2022	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca anak dipengaruhi secara signifikan oleh cara membaca buku disajikan kepada mereka selama	Penelitian ini membahas tentang peran pojok baca dan menumbuhkan minat baca	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan sasaran penelitian ini anak usia dini namun dimasyarakat tidak disekolah formal

		<p>proses membaca .Berdasarkan hasil penelitian, berikut peran yang dimainkan oleh bacaan pemahaman bacaan Dusun Ngrancah : (1) Meningkatkan keinginan masyarakat untuk membaca, dan (2) motivasi belajar anak .membaca, dan (2) motivasi belajar anak . Ketiga, untuk meningkatkan pembacakesadaran dan pengetahuan kesadaran dan pengetahuan, Keempat, untuk mengisi waktu orang luar kota yang mengunjungi Masjid Al Munir, dan Kelima, untuk menjadi tempat membaca buku bagi penduduk setempat .Keempat , untuk mengisi waktu orang luar kota yang mengunjungi Masjid Al Munir, dan Kelima, untuk dijadikan tempat membaca buku oleh penduduk sekitar .</p>		
3	Oktavia Amaliah, Estetika Pojok Baca Ruang Kelas Anak Usia Dini,2022	<p>hasil menunjukkan bahwa penelitian kelima objek tersebut kelima objek memiliki kualitas yang menarik dan unik berkat penambahan detail dan komponen eksklusif pada setiap gambar , sehingga meningkatkan nilai estetikanya agar serasi .kualitas yang menarik dan unik berkat penambahan detail dan komponen eksklusif pada</p>	<p>Penelitian ini membahas tentang pojok baca untuk anak usia dini</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi literature perpustakaan</p>

		setiap gambar , sehingga meningkatkan nilai estetika agar serasi .		
4	Nilda Savitra, Pemanfaatan Pojok Baca Siswa Di Kelas V-A Pada MIN 4 Banda Aceh, 2022	Temuan menunjukkan bahwa jurnal membaca digunakan untuk meningkatkan minat membaca siswa di Kelas VA MIN 4 Banda Aceh , dan juga digunakan di kelas pada kegiatan literasi gerakan , untuk digunakan sebagai bahan diskusi atau penelitian , dan untuk mengisi waktu luang siswa. menggunakan sudut baca meliputi siswa yang tidak suka membaca, kurangnya keragaman buku dalam pendistribusian, dan kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua .	Penelitian ini sama membahas tentang pojok baca dan intuk meningkatkan minat baca	Untuk penelitian ini berbeda karena yang diteliti anak MI kelas V-A dan Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif dengan pendekatan kualitatif.
5	Siti Amiroh, Pemanfaatan Pojok baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas IV Di MI Tayfiqiyah Semarang,2020	Berdasarkan ketemuan penelitian, (1) minat baca siswa kelas IV MI temuan cukup rendah, (1)minat baca siswa di Kelas IV MI Taufiqiyah cukup rendah . (2) Nilai nilaitugas membaca di kelas IV belum sepenuhnya terkuantifikasi . tugas membaca di kelas empat belum sepenuhnya diukur. Adanya kehadiran dukungan dari pihak - pihak terkait, antusiasme siswa yang tinggi, partisipasi aktif orang tua, kemitraan dengan berbagai organisasi, dan kedekatan	Penelitian ini juga membahas tentang pemanfaatan pojok baca yang berguna untuk meningkatkan minat baca anak	Penelitian ini yang diteliti anak MI kelas IV dan penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan dalam penelitian saat ini dengan metode eksperimen

		<p>sudut baca membantu administrasi sekolah dalam dukungan _bahan bacaan bagi siswa .dari pihak terkait, antusiasme siswa yang tinggi, partisipasi aktif orang tua , kemitraan dengan berbagai organisasi, dan kedekatan sudut baca semuanya membantu administrasi sekolah dalam menyediakan bahan bacaan bagi siswa. faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan oleh siswa kelas IV MI Taufiqiyah Antara lain kondisi buku buku tertentu di perpustakaan rusak atau hilang sama sekali , serta rak dan dekorasi yang kurang memadai.</p>		
--	--	---	--	--

Tabel 1.2 Penelitian Peneliti

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun Penelitian	Hasil Penelitian
1	Windi Febrianti	Pengaruh Tata Kelola Pojok Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra AL Falah Sugihwaras Parengan Tuban	2023	Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh tata kelola pojok baca terhadap minat baca anak usia 5-6 tahun di Ra Al Falah Sugihwaras Parengan Tuban. Hasil simpulan tersebut berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang mengatakan nilai 0,05 lebih besar dari nilai Sig.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasabn terdiri dari tiga bagian yaitu : bagian awal, inti, dan akhir

(Bagian Awal)

Pada BAB ini berisi terkait halaman judul,halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar gambar.

(Bagian Inti)

Bab I pendahuluan, bab II kajian pustaka, dan bab III metode penelitian, bab IV laporan hasil penelitian, bab V penutup

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini berisikan hal-hal terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, sistematika Penelitian dll.

BAB II. KAJIAN TEORI

Pada bab ini memuat teori terkait variable penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh akademisi, termasuk pembenaran dan asumsi yang mendasarinya, jenis penelitian, desain, pengaturan, populasi, dan sampel, teknik pengumpulan dan analisis data, dan strategi pengambilan sampel

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan judul mata pelajaran , sifat penelitian , dan rumor suatu masalah atau fokus kajian , digabungkan menjadi satu frase atau dapat disalahartikan sebagai satu sub bahasan.

BAB V. PENUTUP

bagian bab lima berisi kesimpulan, saran, atau saran. temuan secara komprehensif menyajikan semua temuan penelitian yang terkait dengan bidang fokus kajian .

Bagian Akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



UNUGIRI